# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu kegitan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia dan termasuk salah satu penggerak perekonomian bangsa. Adanya usaha kecilc dan menengah (UKM) tersebut harus di dorong dan di dukung kemampuannya agar tetap berkembang karena usaha kecil dan menengah (UKM) memegang peran penting dalam pertumbuhan perekonomian dan perluasan tenaga kerja di Indonesia. Dalam menjalankan usahanya, tidak sedikit pengelolausaha kecil dan menengah (UKM) mendapat kesulitan atau kendala dalam hal pencatatan kegiatan operasionalnya. Kesulitan ini menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang telah dicapai oleh setiap usahanya. Pencatatan yang dilakukan saat ini hanya dengan pemasukaan dan pengeluaran, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha atau non usaha, kebanyakan pengelola usaha kecil dan menengah (UKM) hanya menghitung harta yang dimiliki sebatas uang kas yang dipegang saja.

Dalam rangka membantu usaha kecil dan menengah (UKM) memenuhi kebutuhan laporan keuangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia(DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Penerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMK) ini adalah bentuk dukuangn Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai organisasi

profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sector usaha mikro, kecil, menengah(UMKM) di Indonesia.

Setiap kegiatan usaha diharapkan memiliki laporan keuangan karena laporan keuangan berfungsi untuk menganalisis kinerja keuangan seperti memberi informasi tentang posisi keuangan dalam rangka membuat keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai tolak ukur bagi pemilik usaha dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan kepada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap dan bukan hanya didasarkan pada laba saja.

Penyusunan laporan keuangan usaha kecil menengah (UKM) harus sesuai dengan standar akuntansi terbaruyang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntanbilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha kecil, mikro, dan menegah.

Kenyataannya, praktek akuntansi keuangan pada usaha kecil dan menengah (UKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu diantaranya disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya

pemahaman pembuatan laporan keuangan dari pemilik. Padahal dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan terdiri dari berbagai macam prosedur yang mengatur tentang langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar suatu perusahaan dapat berjalan efisien dan efektif. Semakin kompleks suatu kegiatan operasional perusahaan maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. Semakin berkembangnya suatu usaha, maka menuntut suatu usaha kecil dan menengah (UKM) untuk menjalin hubungan dengan pihak eksternal perusahaan. UD Al Zam Food merupakan UKM yang memproduksi serta menjual kue kering. Pada waktu mendekati hari Raya Idul Fitri pesanan kue meningkat tetapi modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak mencukupi. Untuk itu perusahaan membutuhkan pinjaman untuk tambahan modal yang akan digunakan untuk memproduksi kue. Perusahaan ingin melakukan pinjaman dibank. Salah satu syarat yang diajukan oleh bank yaitu meminta laporan keuangan perusahaan 3 tahun terakhir. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini tidak paham dalam pembuatan laporan keuangan dan hanya menyimpan bukti-bukti transaksi 5 tahun terakhir. Untuk itu perusahaan membutuhkan laporan keuangan sebagai syarat peminjaman di bank.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk menyusun laporan keuangan. Pada UD AL-Zam Food dalam hal ini penulis mengambil judul **"PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) GUNA MENDAPATKAN**

**FASILITAS KREDIT MODAL USAHA DARI BANK (Studi pada UD AL-ZAM Food)."**

**B. Permasalahan**

UD Al Zam Food berdiri sejak 2003 dan memproduksi serta menjual kue kering. Pada waktu mendekati hari Raya Idul Fitri pesanan kue meningkat tetapi modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak mencukupi. Untuk itu perusahaan membutuhkan pinjaman untuk tambahan modal yang akan digunakan untuk memproduksi kue. Perusahaan ingin melakukan pinjaman dibank. Salah satu syarat yang diajukan oleh bank yaitu meminta laporan keuangan perusahaan 3 tahun terakhir. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini tidak paham dalam pembuatan laporan keuangan dan hanya menyimpan bukti-bukti transaksi 5 tahun terakhir. Untuk itu perusahaan membutuhkan laporan keuangan sebagai syarat peminjaman di bank. Dalam hal ini laporan keuangan yang dibutuhkan adalah untuk usaha kecil menengah (UKM) yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) karena SAK tersebut saat ini merupakan standar yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan SAK EMKM tersebut penulis menyusun laporan keuanganya itu neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan agar perusahaan dapat melakukan pinjaman dibank serta dapat meningkatkan usahanya.

**C. Rumusan Masalah**

Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) guna

mendapatkan fasilitas kredit modal usaha dari bank (studi pada ud al-zam food) ?

**D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) guna mendapatkan fasilitas kredit modal usaha dari bank (studi pada ud al-zam food).

**E. KegunaanTeori**

1. Bagi penulis

   Bagi penulis penelitian ini guna untuk melengkapi sebagian syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S1), dan menambah pengalaman dan pengetahuan penulis.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan

3. Bagi Penelitian Selanjutnya / Akademik

   Dapat memberikan manfaat bagi peneliti yang sejenis.